

**MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAK
DI PONDOK PESANTREN RAUDHATUL ULUM**



SKRIPSI SARJANA SI

**Di ajukan untuk memenuhi syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Oleh:

PIKA PUTRIANI

NIM. 622011089

Jurusan/Program Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam)

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2015

**MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAK
DI PONDOK PESANTREN RAUDHATUL ULUM**



SKRIPSI SARJANA SI

**Di ajukan untuk memenuhi syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Oleh:

PIKA PUTRIANI

NIM. 622011089

Jurusan/Program Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam)

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2015

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

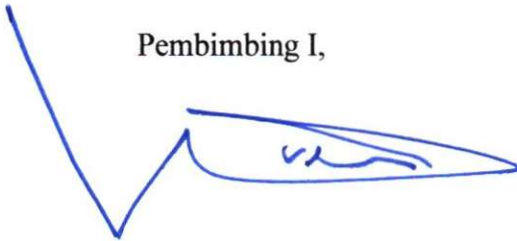
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya. Maka skripsi berjudul "MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAK DI PONDOK PESANTREN RAUDHATUL ULUM", ditulis oleh Saudara/i PIKA PUTRIANI (622011089) telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

Demikianlah terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

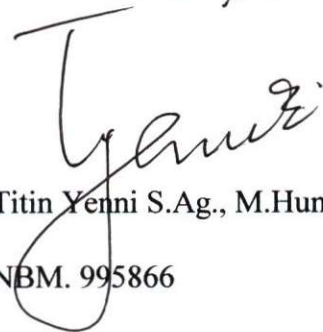
Pembimbing I,



H. Suroso PR. S.Ag., M.Pd.I

NBM. 701243

Pembimbing II,



Titin Yenni S.Ag., M.Hum

NBM. 995866

MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAK DI PONDOK PESANTREN RAUDHATUL ULUM

Yang ditulis oleh Saudara/i PIKA PUTRIANI, NIM. 622011089

Telah dimunaqasahkan dan dipertahankan
di depan panitia penguji skripsi
pada tanggal 06 April 2015

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
Memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.P.I)

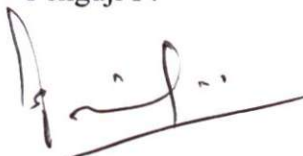
Palembang, 06 April 2015
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam
Panitia Penguji Skripsi

Ketua,



Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I
NBM. 995868

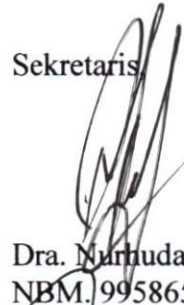
Penguji I :



Drs. Antoni, M.H.I
NBM. 748955



Sekretaris



Dra. Nurhuda, M.Pd.I
NBM. 995865

Penguji II :



Drs. Sofyan Djamil, M.M
NBM. 1098811

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. Abu Hanifah, M.Hum
NBM. 618325

MOTTO

Yakin, Ikhlas dan Istiqomah

- ❖ *Berangkat dengan penuh keyakinan*
- ❖ *Berjalan dengan penuh keikhlasan*
- ❖ *Dan Istiqomah dalam menghadapi cobaan*

Ku PERSEMBAHAN Kepada

- ❖ *Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesabaran untuk ku dalam mengerjakan skripsi ini.*
- ❖ *Terima kasih kepada kedua orang tua ku yang selalu mendoakan dalam menjalankan skripsi ini.*
- ❖ *Terima kasih yang tak terhingga buat dosen-dosen ku, terutama pembimbing ku yang tak pernah lelah dan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada ku.*
- ❖ *Terima kasih buat orang yang ku sayangi dan cintai yang selalu memberikan semangat dan mendoakan dalam mengerjakan skripsi ini.*
- ❖ *Untuk teman-teman angkatanku yang selalu membantu, berbagi keceriaan dan melewati setiap suka dan duka selama kuliah, terima kasih banyak.*
“Tiada hari yang indah tanpa kalian semua”

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan kasih sayang-Nya, penelitian dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat dan salam penelitian sampaikan kepada jujungan Nabi Muhammad Rasulullah SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Skripsi ini di susun guna memenuhi persyaratan dalam menempuh ujian untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.P.I) di Fakultas Agama Islam. Untuk itu penulis mengambil judul skripsi Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum. Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada agar berhasil sebagaimana mestinya, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis. Untuk itu semua penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ayah dan Ibu serta ayunda dan adik-adik tercinta yang telah memberikan dorongan moril dan materil selama penulisan menjalani studi dan selalu menyertakan do'a restu keberhasilan ini.
2. Bapak Dr. H. M. Idris, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Drs. Abu Hanifah M.Hum, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak H. Suroso PR. S.Ag., M.Pd.I, selaku pembimbing I.

5. Ibu Titin Yenni S. Ag. M.Hum, selaku pembimbing II.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Bapak kepala sekolah serta Bapak dan Ibu guru di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga.
8. Dan teman-teman angkatan 2011 yang telah memberikan bantuan kepada penelitian berupa pikiran maupun moril selama penyusunan skripsi.

Dalam pembuatan skripsi ini, penelitian telah berusaha semaksimal mungkin. Namun demikian, penelitian juga menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bermanfaat dari semua pihak sangat peneliti harapkan. Akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Palembang, Maret 2015

Penulis



Pika Putriani

622011089

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGATAR	v
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Batas Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Definisi Oferasional	8
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika	13
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Pengertian Motivasi	18
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi	20
C. Pengertian Pesantren	21
D. Tanggung Jawab Orang Tua dalam Keluarga	24
BAB III KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN	30
A. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga	30
B. Keadaan Saran dan Prasarana Yang Ada Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga	32
C. Ustadz dan Ustadzah Madrasah Aliyha Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga	34
D. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah	34
E. Kegiatan Belajar Mengajar di Madrasah Aliyah	35
F. Motode Pengajaran di Madrasah Aliyah	36
G. Kurikulum Madrasah Aliyah	37

BAB IV HASIL PENELITIAN	38
A. Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak Di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga	38
B. Faktor Yang Mendorong Orang Tua Menyekolahkan Anak Di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga.....	41
C. Kendala-Kendala Yang Di Hadapi Orang Tua dalam Menyekolahkan Di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga	45
BAB V PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran-Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Pika Putriani, 622011089, Skripsi dengan judul **“MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAK DI PONDOK PESANTREN RAUDHATUL ULUM”**. Dengan rumusan permasalahan yaitu apa yang memotivasi orang tua menyekolahkan anak di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum, faktor-faktor apa saja mendorong orang tua menyekolahkan anak di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum dan kendala-kendala apa saja yang di hadapi orang tua dalam menyekolahkan anak di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum.

Adapun tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui apa yang memotivasi orang tua menyekolahkan anak di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum, untuk mengetahui faktor-faktor apa saja mendorong orang tua menyekolahkan anak di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum dan untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang di hadapi orang tua dalam menyekolahkan anak di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum.

Madrasah Aliyah pada dasarnya merupakan suatu lembaga pendidikan Islam yang dikelola oleh Yayasan perguruan Islam Raudhatul Ulum yang berfungsi menyelenggarakan pendidikan agama Islam yang meliputi Al-Qur'an, Hadist, Aqidah, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, Bahasa Arab, Imla', Praktek Ibadah maupun pelajaran agama lainnya. Serta untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan tambahan pendidikan agama Islam terutama bagi peserta didik yang belajar di sekolah umum.

Untuk populasi penelitian ini adalah seluruh orang tua santriwan/wati dalam menyekolahkan anak di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum yang berjumlah 47 orang tua. Mengingat populasinya lebih dari 100 (seratus) orang, maka jumlah sampel yang di ambil sebanyak 25%. Dan untuk jenis data dalam penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif dan kuantitatif sekaligus. Dan untuk sumber datanya dari sumber data primer dan sumber data skunder.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa motivasi orang tua menyekolahkan anak di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum adalah tinggi-rendahnya motivasi orang tua. Dan adapun faktor-faktor mendorong orang tua menyekolahkan anak Pondok Pesantren Raudhatul Ulum adalah memiliki aqidah yang lurus, beribadah yang baik, memiliki akhlak yang tangguh, mampu berusaha, berwawasan luas, dan lain-lain. Sedangkan kendala-kendala orang tua menyekolahkan anak di Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum adalah Kendalam dalam biaya, keadaan saran dan prasarana yang menunjukan jalan Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum, serta tempat tinggal (asrama), dan pengawasan bagi santriwan/wati.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia di antara berbagai kebutuhan hidup lainnya, seperti kebutuhan terhadap agama. Di Negara kita, faktor pendidikan dijadikan sebagai salah satu unsur penentu keberhasilan pembangunan nasional dalam berbagai bidangnya. Karena itu pula penyelenggaraan kegiatan pendidikan haruslah berintegrasi kepada suatu tujuan yang berwawasan nasional, sebagaimana termaktub dalam undang-undang nomor 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.¹

Tujuan terpenting Agama Islam adalah pendidikan dan perbaikan individu-individu masyarakat manusia sehingga masyarakat manusia menjadi bersih dari kotoran-kotoran dan pencemaran-pencemaran ruh dan jiwa. Jelas, bahwa tanpa pendidikan dan perbaikan, pengajaran ilmu pengetahuan dan hikmah kepada manusia bukan saja tidak akan menciptakan sebuah masyarakat ideal (madinah fadhilah), tetapi justru akan menjadi perusak masyarakat itu sendiri. Rasulullah

¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, cet. Ke-10, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal.143.

Saw dengan meletakkan program penyucian, perbaikan dan pendidikan manusia dalam agenda kerjanya, dalam waktu yang tidak lama dan dengan tidak dimilikinya fasilitas-fasilitas pendidikan dan pengajaran.

Keluarga merupakan institusi pertama dalam masyarakat, dimana hubungan yang terdapat di dalamnya sebagai besar bersifat langsung. Keluarga sangat penting arti dan peranannya dalam mewujudkan manusia yang berkualitas karena keluarga merupakan awal bagi kehidupan setiap individu. Sehubungan dengan itu untuk membekali anak sebagai generasi muda agar menguasai keterampilan dan keahlian, sebagai sumber daya manusia yang akan memasuki lapangan kerja, dalam memilih dan memasuki sekolah atau perguruan tinggi ternyata pengaruh keluarga tidak lah sedikit, oleh karena itu dalam rumah tanggalah seorang anak mula-mula memperoleh bimbingan dan pendidikan dari orang tuanya, tanggung jawab mereka tidak boleh di limpahkan segalanya kepada lain, walaupun anak-anak sudah memasuki usia sekolah. Orang tua lah peletak dasar pembentukan kepribadian dan kecerdasan anak yang berpengaruh pada masa depannya Islam memerintahkan orang tua mendidik anak-anak dan memikul tanggung jawab itu dipundak mereka. ²

Seorang pendidik, baik orang tua maupun guru hendaknya mengetahui betapa besarnya tanggung-jawab mereka di hadapan Allah ‘azza wa jalla terhadap pendidikan putra-putri Islam.

Tentang perkara ini, Allah azza wa jalla berfirman:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ

شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿١٠١﴾

² Ahmad Fa'iz, *Cita Keluarga Islam*, Jakarta, Serambi Ilmu Semesta, 2003, hal. 171

"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan".(At-Tahrim:6)

Pendidikan Agama dalam keluarga sangat berperang dalam menentukan **akhlak anak**, karena merupakan lembaga yang pertama dalam mendidik anak. Frekuensi anak berinteraksi sosial lebih banyak dalam keluarga. Sehingga anak memiliki iman, bertaqwa, beramal saleh dan berakhlak mulia, serta dalam hidupnya selalu beribadah secara ikhlas kepada Allah SWT.³

Motivasi merupakan satu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai sesuatu tujuan. Motivasi juga bisa dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup. Dengan kata lain motivasi adalah sebuah proses untuk tercapainya suatu tujuan seseorang yang mempunyai motivasi berarti ia telah mempunyai kekuatan untuk memperoleh kesuksesan dalam kehidupan.

Motivasi dapat berupa motivasi intrinsik dan ekstrinsik didasarkan pada datangnya penyebab suatu tindakan. Tindakan yang digerakkan oleh suatu sebab yang datang dari dalam diri individu disebut tindakan yang bermotif intrinsik, sedangkan tindakan yang digerakkan oleh suatu sebab yang datang dari luar diri individu disebut tindakan yang bermotif ekstrinsik.

Dalam konteks ini Motivasi Sumadi Suryabrata adalah keadaan yang terdapat dalam bentuk diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan

³ <http://anakmuslim.wordpress.com/pendidikan-anak-dalam-islam/>

aktivitas tertentu berguna pencapaian suatu tujuan. Sementara itu Gates dan kawan-kawan mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mengatur tindakannya dengan cara tertentu. Adapun Greenberg menyebutkan bahwa motivasi adalah proses membangkitkan, mengarahkan, dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan. Dari tiga definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan).⁴

Motivasi orang tua adalah mendorong terhadap anaknya bagai mana supaya lebih bersemangat dalam meningkatkan prestasi. Orang tua di zaman sekarang menyadari betapa pentingnya ilmu pengetahuan, sehingga mereka menyuruh anak-anak mereka untuk bersekolah dari jenjang rendah sampai jenjang yang tinggi.⁵

Motivasi yang kuat membuat anak sanggup eksteria kerja keras untuk mencapai sesuatu tujuan. Karena dengan perhatian dan motivasi orang tua ini akan sangat bermamfaat bagi berlangsungnya kegiatan belajar anak. Dengan adanya motivasi anak akan terdorong untuk lebih semangat dalam belajar. Di sini lah motivasi orang tua di perlukan dalam dunia belajar, khususnya dalam belajar ilmu agama.

Dalam hal orang tua memotivasi anaknya untuk menjadikan anak lebih mengetahui jati dirinya, agar anak lebih mandiri, agar anak menanamkan Agama sejak dini. Motivasi orang tua memang yang utama dalam hal pendidikan anak usia dini. Selain itu orang tua juga melihat dari segi manfaat pembelajarannya

⁴ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, cet. Ke-5, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.101.

⁵ Ahmad Fa'iz, *Cita Keluarga Islam*, Jakarta: Sarambi Imu Semesta, 2003, hal. 170.

bagi anak usia dini untuk menanamkan Agama sejak dini dan mengembangkan kreativitas yang ada dalam diri anak itu sendiri karena pendidikan anak usia dini sebagai cerminan untuk melihat keberhasilan dewasa kelak sehingga kualitas merupakan bagian yang terpenting bagi orang tua, sehingga dari itu orang tua lebih mengetahui kemajuan yang ada dalam diri anaknya.

Sejalan dengan perkembangan usia anak, maka orang tua kesulitan dalam mendidikan anaknya, karena keterbatasan waktu dan pengetahuan. Sementara pendidikan terhadap anak harus tetap dilaksanakan. Dalam kondisi demikian orang tua menyerahkan orang lain dalam proses pendidikan, yaitu guru.

Sebaliknya, para orang tua lain lebih mengarahkan anak mereka untuk masuk ke sekolah-sekolah umum. Atau sebaliknya, para orang tua yang sulit mengendalikan tingkah laku anaknya akan memasukan anak-anak mereka ke sekolah agam dengan harapan secara kelembagaan sekolah tersebut dapat memberi pengaruh dalam membentuk kepribadian anak-anak tersebut.⁶ Pondok Pesantren Moderen Raudhatul Ulum adalah lembaga pendidikan Islam yang dikelola oleh yayasan perguruan Islam (YAPIRUS) dengan akta notaries Aminusi Palembang No. 21 .A 1966 atau sekolah agamaan, yang memberikan pendidikan dan pengajaran dasar untuk Agama Islam. Umumnya sekolah telah memberikan pelajaran keagamaan akan tetapi hanya sebatas pengenalan tentang hakikat keagamaan itu sendiri, akan tetapi pada Pondok Pesantren ini anak akan lebih mendalam agama dengan contoh (*uswatun hasanah*), karena Pondok Pesantren Raudhatul Ulum banyak dalam memahami agama dan belajar Pidato tiga bahasa, Komputer, Outbound, Pramuka.⁷ merupakan lembaga pendidikan yang tidak hanya memberikan pengetahuan umum namun juga memberikan

⁶ Jalaludin, *Psikologi Agama*, cet. Ke-14, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 295.

⁷ Dokumentasi, MA Pondok Pesantren Raudhatul Ulum, 2015

pengetahuan Agama. Sehingga sang anak tidak hanya punya pengetahuan tinggi juga berakhlak mulia. Pondok Pesantren Raudhatul Ulum telah menunjukkan kemampuannya untuk tumbuh dan berkembang dalam menghadapi berbagai tantangan zaman, serta kemampuannya untuk memasuki pelosok daerah terpencil berkembang didaerah perkotaan yang modern dan sangat maju, sebagai besar adalah perguruan swasta yang berkemampuan tinggi untuk berswakarsa dan berswakarya dalam menyelenggarakan pendidikan. Dengan perkataan lain, madrasa dan Pondok Pesantren telah menunjukkan kemampuannya untuk tumbuh dan berkembang diatas kemampuan kekuatan sendiri, dengan memobilisasi sumber daya yang tersedia di masyarakat penduduknya.⁸

Madrasah merupakan “isim makan” dari kata”darasa” dalam bahasa arab, yang berarti “*tempat duduk untuk belajar atau populer dengan sekolah*”. Lembaga Pendidikan Islam ini mulai tumbuh di Indonesia awal abad ke-20, kelahiran Madrasah ini tidak terlepas dari ketidakan puasaan terhadap sistem pesantren yang semata-mata menitik beratkan Agama lain pihak sistem pendidikan umum justru ketika itu tidak menghiraukan Agama.⁹

Berdasarkan berbagai uraian diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai motivasi apa yang menyebabkan orang tua menyekolahkan anaknya di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum, sehingga di rumuskan judul penelitian yaitu **MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAK DI PONDOK PESANTREN RAUDHATUL ULUM**

⁸ *Ibid*, hal. 2

⁹ *Ibid*, hal.66

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan di teliti sebagai berikut:

1. Apa yang memotivasi orang tua menyekolahkan anak di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendorong orang tua menyekolahkan anak di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum?
3. Kendala-kendala apa saja yang di hadapi orang tua dalam menyekolahkan anak di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum?

C. Batas Masalah

Adapun data yang di ambil penelitian ini hanya terbatas pada kajian tentang motivasi orang tua menyekolahkan anak ke Pondok Pesantren Raudhatul Ulum, sehingga dengan terbatas tersebut sesuai penelitian yang hendak di capai diharapkan dapat terarah dan terhindar dari penyimpangan.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apa yang memotivasi orang tua menyekolahkan anak di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum.
- b. Untuk mengetahui faktor apa yang mendorong orang tua menyekolahkan anak ke Pondok Pesantren Raudhatul Ulum.
- c. Untuk mengetahui kendala orang tua dalam menyekolahkan anak ke Pondok Pesantren Raudhatul Ulum.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan masukan bagi para guru untuk dapat meningkatkan penanaman nilai-nilai Islam pada siswa.
- b. Sebagai bahan masukan bagi orang tua supaya dapat menanamkan nilai-nilai Islam dalam keluarga dan dapat menjadi tauladan bagi anak mereka.
- c. Bagi teman-teman mahasiswa kiranya nanti dapat dijadikan acuan untuk penelitian yang lebih lanjut.

E. Definisi Operasional

1. Motivasi

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan di dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan, suatu usaha yang disadari atau untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia bergerak hatinya untuk bertidak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.¹⁰

Kecenderungan orang tua dalam menyekolahkan anak mereka di Pondok Pesantren yang di maksud adalah condongnya atau ketertarikan yang timbul pada diri orang tua secara sadar untuk memasukkan anak mereka ke Pondok Pesantren Raudhatul Ulum.

2. Orang Tua

“*orang tua*” dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan (ibu-bapak) kepala kaum keluarga. Orang tua diartikan sebagai orang yang bertanggung jawab dalam keluarga atau rumah tangga yang disebut ibu-bapak.¹¹

¹⁰ *Ibid*, hal. 73

¹¹ Muhammad Ali, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pustaka Amani, 2006), hal, 278

Orang tua merupakan gabungan dari dua kata, yakni orang dan tua. Orang sendiri berarti manusia, sedangkan tua mengandung makna sudah lama hidup atau lansia (tidak muda lagi). Jadi orang tua adalah ayah ibu kandung; orang yang dianggap tua (cerdik, pandai, ahli dan sebagainya). Yang di maksud di sini adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak, baik orang tua kandung atau wali murid siswa Pondok Pesantren Raudhatul Ulum.

Jadi motivasi orang tua yang penulis maksudnya adalah dorongan yang di berikan orang tua (ibu-bapak) untuk anak-anaknya sehingga mencapai hasil atau tujuan yang di harapkan.

3. Anak

Anak adalah individu yang harus diberi perhatian dengan kasih sayang, bimbingan orang tua. Anak dalam keluarga merupakan pembawaan bahagia, karena anak memberikan arti bagi orang tuanya. Arti di sini mengandung maksud memberikan isi, nilai, kepuasan, kebanggan, dan rasa penyempurnaan diri yang disebabkan oleh keberhasilan orang tuanya yang telah memiliki keturunan, yang akan melanjutkan semua cita-cita harapan dan eksistensi hidupnya.

4. Pondok Pesantren

Pondok Pesantren ialah orang yang yang sering beribadat dengan sungguh-sungguh orang shaleh dan orang yang mendalami pengajiannya dalam agama Islam berguru ketempat yang jauh.¹²

¹² Sindu Galba, *Pesantren Sebagai Wadah Komunikasi*, (Jakarta: PT Rineka Cita, 1995), hal. 1

F. Metode Penelitian

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah kelompok subjek yang harus dikenai generalisasi hasil penelitian, sebagai suatu populasi. Dalam penelitian ini seluruh jumlah 47 orang tua.

b. Sampel

Maka populasi tersebut diambil 25%. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 47 orang tua, jika populasinya kurang dari 100, maka sampelnya dapat diambil 100%. Sementara jika jumlah populasinya lebih dari 100 orang, maka dapat diambil sampel penelitian antara 10-15% atau 20-25%.¹³

2. Jenis Dan Sumber Data

a. Data Primer

Data pokok penelitian yaitu data mengenai hasil dari jawaban anak mereka di Pondok Pesantren Raudhatul Ulmu.

b. Data Sekunder

Data yang didapatkan dari literature yaitu data tentang jumlah orang tua sebagai sampel, guru, kepala sekolah dan dokumen lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum.

¹³ Suharsimi Arikanto, *Prosedur Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hal.107

c. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap suatu objek perilaku subjek yang **diamati**. Teknik ini digunakan untuk melihat keadaan Pondok Pesantren Raudhatulu Ulum.

2) Metode Wawancara

Yaitu tanya jawab atau wawancara yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan lisan tentang kecenderungan orang tua dalam menyekolahkan anak di Pondok Pesantren Modern Raudhatul Ulum, serta data lain sebagai pelengkap dari penelitian ini.

3) Metode Angket

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data primer dalam **penelitian**, yaitu tentang kecenderungan orang tua dalam **menyekolahkan anak** mereka di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum. **Data-data** tersebut didapat dengan memberikan pertanyaan dalam bentuk angket tertutup.

4) Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berbentuk dokumen, yang meliputi letak geografis wilayah, sejarah berdirinya Pondok Pesantren, saran dan prasaran, jumlah guru, jumlah murid, serta data lain yang berbentuk dokumen.

Metode dokumen ini penulis gunakan sebagai pendukung penggalan data dalam metode observasi. Dalam hal ini data yang dimaksud adalah data-data yang berupa tulisan, arsip, gambar,-gambar dan sebagainya, khususnya data tentang responde (orang tua) Pondok Pesantren Raudhatul Ulum, yang memasukan anaknya, data tentang jumlah penduduk, jumlah kepala keluarga dan data-data yang lain yang di butuhkan dalam penelitian ini.

d. Teknik Analisa Data

Tabel Distribusi Frekuensi Relatif juga di namakan tabel persentase. Dikatakan frekuensi relatif sebab frekuensi yang disajikan disini bukanlah frekuensi yang sebenarnya, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persen.

Adapun Rumusnya:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = frekuensi yang sedang dicari presentasinya.

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).

p = Angka presentase. ¹⁴

¹⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 20011, hlm 43-206

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah secara keseluruhan isi dan skripsi ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, Meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batas Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Variabel dan Definisi Operasional, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Landasan Teori, Motivasi dan Tanggung Jawab Orang tua terhadap pendidikan anak, yang membahas tentang pengertian motivasi, teori motivasi, dan macamnya, tanggung jawab orang tua dan lembaga pendidikan pesantren.

BAB III Gambaran Umum Pondok Pesantren Raudhatul Ulum.

BAB IV Analisis Data Meliputi Motivasi Orang Tua menyekolahkan anak di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum. Pada bab ini memuat tentang analisis hasil penelitian terhadap motivasi orang tua menyekolahkan anak-anaknya di sekolah tersebut.

BAB V Penutup, Berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata latin, *motivus*, yang dalam bahasa Inggris disebut *motivation*, merupakan bentukan dari kata dasar *motive* (Indonesia: motif). Maknanya adalah dorongan, alasan, atau keinginan untuk melaksanakan sesuatu. Dalam psikologi, motivasi dimaknai sebagai terma yang merujuk pada dorongan yang timbul atau dilakukan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan diri dan tujuan tingkah laku.¹⁵

Kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai kondisi intern (*ke siapsiagaan*). Berawalan dari kata “motif” itu, maka *motivasi* dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak.¹⁶

Setiap perbuatan, termasuk perbuatan belajar di dorong oleh sesuatu atau beberapa motif atau biasa juga disebut dorongan atau kebutuhan merupakan sesuatu tenaga yang berada pada diri individu atau siswa yang mendorongnya untuk berbuat mencapai suatu tujuan. Tenaga pendorong atau motif pada

¹⁵ Dra. Hasan Basri, M.Ag, *Kapita Selekta Pendidikan*, cet. Ke-1, (Bandung: CT Pustaka Setia, 2012), hal. 271

¹⁶ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*Ra, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hal. 73

seseorang mungkin cukup besar sehingga tanpa motivasi dari luar dia sudah bisa berbuat. Orang atau siswa tersebut memiliki motif internal.¹⁷

pada orang atau anak lain, tenaga pendorong ini kecil sekali, sehingga ia membutuhkan motivasi dari luar, yaitu dari guru, orang tua, teman, buku-buku, dan sebagainya. Orang atau anak seperti itu memerlukan motif eksternal.

Penggolongan lainnya adalah motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah muncul dari dalam diri atau batin manusia, yang muncul sebagai akibat adanya tiga faktor, yaitu kebutuhan, pengetahuan, dan aspirasi atau cita-cita. Motivasi ekstrinsik adalah datang dari luar diri individu sebagai akibat adanya faktor-faktor persaingan atau kompetisi, serta faktor imbalan yang bias berupa hadiah atau ganjaran yang baik atau bias juga berupa hukuman atau sanksi.¹⁸

Menurut Crider, motivasi adalah sebagai abstrak keinginan yang timbul dari seseorang dan langsung ditunjukkan kepada suatu objek. Sedangkan menurut S. Nasution, motivasi adalah menciptakan kondisi sedemikian rupa sehingga anak itu mau melakukan apa yang dapat dilakukannya.¹⁹

Secara lebih komprehensif, kita dapat menyebut motif sebagai daya penggerak yang mendorong seseorang melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Dari motif timbul motivasi, yaitu daya penggerak yang telah menjadi aktif, terutama apa bila kebutuhan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki sudah dinilai mendesak atau penting oleh individu.

¹⁷ Sri Yanti, M. Pd, "Pengelolaan Pengajaran". *Bahan Ajar*, (Palembang: UMP, Tt, 2014), hlm. 65

¹⁸ Ibid. hal. 272

¹⁹ Prof. DR. Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hal. 119

Ada tiga elemen penting dalam motivasi, yaitu:

1. Motivasi mengawali terjadinya perubahan energi dalam sistem neurofisiologi yang ada pada manusia. Perubahan energi itu menampakkan diri dalam berbagai bentuk kegiatan yang bersifat fisik;
2. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau afeksi, yang relevan dengan **persoalan-persoalan kejiwaan** yang menentukan bentuk tingkah laku fisik yang diperbuat;
3. **Motivasi dirangsang** karena adanya tujuan, sehingga lebih sebagai respons dari pada suatu aksi, yaitu tujuan. Motivasi memang ada yang muncul dari dalam diri atau batin manusia, tetapi kemunculannya terdorong oleh adanya unsure lain dari luar.²⁰

Menurut Mc. Donald, Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energy yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak **atau melakukan sesuatu**. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan **atau keinginan**.²¹

Persoalan motivasi ini, dapat juga dikaitkan dengan persoalan minat. Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apa bila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu, apa yang

²⁰ Dra. Hasan Basri, M.Ag, *Kapita Selekta Pendidikan*, cet. Ke-1, (Bandung: CT Pustaka Setia, 2012), hal. 271-272

²¹ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*Ra, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014) , hal. 73-74

dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang (biasanya disertai dengan perasaan senang), karena itu merasa ada kepetingan dengan sesuatu itu. Menurut Bernard, minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja.

Jadi jelas bahwa soal minat akan selalu berkait dengan soal kebutuhan atau keinginan. Oleh karena itu yang penting bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar anak itu selalu butuh dan ingin terus belajar.²²

Teori tentang motivasi ini lahir dan awal perkembangannya ada dikalangan para psikolog. Menurut ahli ilmu jiwa, dijelaskan bahwa dalam motivasi itu ada suatu hierarki, maksudnya motivasi itu ada tingkatan-tingkatannya, yakni dari bawah ke atas. Dalam hal ini ada beberapa teori tentang motivasi yang selalu bergayut dengan soal kebutuhan, yaitu:

1. Kebutuhan fisiologis;
2. Kebutuhan akan keamanan (*security*);
3. Kebutuhan akan cinta dan kasih;
4. Kebutuhan untuk mewujudkan diri sendiri.

Di samping itu ada teori-teori lain yang perlu diketahui;

a. Teori insting

Menurut Mc. Dougall, teori ini tindakan setiap diri manusia di asumsikan seperti tingkah jenis binatang. Tindakan manusia ini dikatakan selalu berkait

²² *Ibid.*, hal. 76

dengan insting atau pembawaan. Dalam memberikan respon terhadap adanya kebutuhan seolah-olah tanpa dipelajari.

b. Teori fisiologis

Teori ini juga disebutnya “Behavior theories”. Menurut teori ini semua tindakan manusia itu berakar pada usaha memenuhi kepuasan dan kebutuhan **organik atau kebutuhan** untuk kepentingan fisik

c. Teori Psikoanalitik

Menurut Freud, teori ini mirip dengan teori insting, tetapi ditekankan pada unsur-unsur kejiwaan yang ada pada diri manusia. Bahwa setiap tindakan manusia karena adanya unsure pribadi manusia yakni id dan ego.²³

Fungsi Motivasi²⁴

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. **Menentukan arah perbuatan**, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. **Dengan demikian motivasi** dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus **dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya**.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

²³ *Ibid.*, hal. 80-83

²⁴ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hal. 73-74

Macam-Macam Motivasi

1. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

a. Motif-motif bawaan

Yang dimaksud dengan motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari.

b. Motif-motif yang dipelajari

Maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari

2. Jenis motivasi menurut pembagian dari woodworth dan Marquis

a. Motif atau kebutuhan organis,

b. Motif-motif darurat, dan Motif-motif objektif

3. Motivasi jasmaniah dan rohaniah

Ada beberapa ahli yang menggolongkan jenis motivasi itu menjadi dua jenis yakni motivasi jasmaniah di motivasi rohaniah. Yang termasuk motivasi jasmani seperti: refleks, insting otomatis, nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan.

4. Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik

a. Motivasi Intrinsik

Yang dimaksud motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.²⁵

²⁵ *Ibid.*, hal. 86-91

Motivasi memiliki beberapa peran dalam kehidupan manusia, yaitu: motivasi berfungsi sebagai pendorong manusia dalam berbuat sesuatu, sehingga menjadi unsure penting dari tingkah laku atau tindakan manusia, motivasi berfungsi untuk menentukan arah dan tujuan, motivasi berfungsi sebagai penyeleksi atas perbuatan yang dilakukan oleh manusia baik atau buruk, sehingga tindakannya selektif, dan motivasi berfungsi sebagai penguji sikap manusia dalam beramal, benar atau salah, sehingga bias dilihat kebenaran atau kesalahan yang bersifat emosional dan subyektif seperti “kehadiran Tuhan”.

Motivasi beragama yang rendah dalam Islam adalah Motivasi beragama karena didorong oleh perasaan *Jah* dan *riya'*, motivasi orang dalam beragama karena ingin kepada kemuliaan dan keriya'an dalam kehidupan masyarakat, motivasi beragama karena ingin mematuhi orang tua dan menjauhkan larangannya, demi gengsi atau prestise, motivasi didorong oleh keinginan untuk mendapatkan surge dan menyelamatkan diri dari azab neraka, motivasi beragama karena didorong oleh keinginan untuk beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT, didorong oleh keinginan untuk mendapatkan keridhaan Allah dalam hidupnya.²⁶

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi

Motivasi dapat dibentuk oleh berbagai faktor, salah satunya adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri individu (eksternal).²⁷

²⁶ Prof. Dr. H. Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hal. 80-84

²⁷ Dr. Muhibbinsyah M. Ed, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 129

1. Faktor yang berasal dari dalam diri individu (internal)

Faktor yang berasal dari dalam diri individu dapat berupa perasaan, sikap dan motivasi sendiri. Aspek fisiologis, seperti keadaan mata dan telinga, aspek psikologis (tingkat kecerdasan, sikap, bakat, dan motivasi)

2. Faktor yang berasal dari luar dirinya (Eksternal)

Faktor yang berperan dalam mempengaruhi pembentukan minat yang berasal dari luar diri individu adalah motivasi.

Motivasi sangat berkaitan dengan tujuan tertentu akan tercapai suatu tujuan yang akan dicapai. Motivasi ini sangat penting dan dapat diartikan sebagai daya upaya penggerakan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sebagai mana di kemukakan beberapa ahli sebagai berikut:

Menurut Sumadi Suryabrata, motivasi adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan.²⁸ Sedangkan menurut Ngalim Poerwanto, bahwa motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Lingkungan sosial, lingkungan nonsosial (rumah, gedung sekolah, dan sebagainya).²⁹

C. Pengertian Pesantren

Pesantren sering disebut juga sebagai “Pondok Pesantren” berasal dari kata “*santri*”. Menurut *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (KUBI), kata ini mempunyai dua pengertian, yaitu orang yang beribadat dengan sungguh-sungguh orang saleh. Pengertian ini sering digunakan oleh para ahli untuk membedakan golongan yang tidak taat beragama yang sering disebut sebagai “*abangan*”, orang yang mendalami pengajiannya dalam agama islam dengan

²⁸ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 1993), hal. 70

²⁹ Ngalim Poerwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 2002), hal 74

berguru ke tempat yang jauh seperti pesantren dan lain sebagainya. Dengan demikian ciri-ciri pondok pesantren adalah adanya kyai, santri, masjid dan pondok.³⁰

Menurut Manfred Ziemek, kata pondok berasal dari kata *Funduq* (Arab) yang berarti ruang tidur atau wisma sederhana karena pondok pesantren memang merupakan tempat menampung sederhana bagi para pelajar yang jauh dari tempat asalnya.

Adapun kata pesantren berasal dari kata santri yang di beri imbuhan pe-an yang berarti menunjukkan tempat sehingga sebagai gabungan kata sant (manusia baik) dengan suku kata tra (suka menolong), sehingga kata pesantren dapat berarti tempat pendidikan manusia baik-baik. Menurut Geertz, pengertian pesantren diturunkan dari bahasa india shastri yang artinya Ilmuwan Hindu yang pandai menulis. Maksudnya pesantren adalah tempat bagi orang-orang yang pandai membaca dan menulis. Istilah *pesantren* dalam pembahasan ini adalah sebuah lembaga pendidikan dan pengembangan agama islam di tanah air (khususnya Jawa) dimulai dan dibawa wali songo, dan model pesantren di Pulau Jawa juga mulai berdiri dan berkembang bersamaan dengan zaman wali songo. **Pondok pesantren adalah lembaga islam yang memperkenalkan di Jawa sekitar 500 tahun yang lalu. Sejak saat itu, lembaga pesantren telah mengalami banyak perubahan dan memainkan berbagai macam peran dalam masyarakat Indonesia.**³¹

³⁰ Drs. Sindu Galba, *Pesantren Sebagai Wadah Komunikasi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), hal. 1

³¹ *Ibid.*, hal. 315-316

Pondok pesantren adalah system pendidikan yang khas dan orisinal. Ciri yang asli itu misalnya hal didaktik dan metode pengajaran seperti metode wetonan (halaqoh) dan metode sorongan. Karena itulah perlu ditambah beberapa cabang ilmu pengetahuan disamping pengetahuan agama seperti keterampilan, perikanan, perkebunan dan kesenian, koperasi dan sebagainya. Maka dari itu pesantren mempunyai nilai tambah, dalam hal ini tidak berarti pesantren mengurangi ciri khas pesantren tersebut dan setia mempertahankan pesantren sebagai lembaga pendidikan yang menciptakan ulama-ulama atau kyai yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat.

Pondok, asrama bagi para santri, merupakan ciri khas tradisi pesantren, yang membedakannya dengan sistem pendidikan tradisional di masjid-masjid yang berkembang di banyakan wilayah Islam di negara-negara lain.

Kemudian sistem yang lebih stuktur dari apa yang terjadi di pesantren adalah madrasah diniyah (keagamaan) yang terdiri atas madrasah diniyah awaliyah dan madrasah diniyah adalah keagamaan, namun berbeda dengan di Pondok Pesantren umumnya. Madrasah dilatar belakangi oleh keinginan untuk memberlakukan secara berimbang antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum dalam kegiatan pendidikan dikalangan umat Islam. Dengan kata lain madrasah merupakan perbandingan sistem pendidikan pesantren dengan sistem pendidikan umum yang lahir karena ketidak puasan terhadap sistem pesantren yang semata-mata menitik beratkan agama, dilain pihak sistem pendidikan umum justru ketika itu tidak menghiraukan agama.

Setelah Indonesia merdeka madrasah mengalami kemajuan begtu pesat, kalau sebelumnya madrasah-madrasah itu hanya mengajarkan pelajaran agama semata-mata. Maka setelah proklamasi kemerdekaan hamper pada setiap

madrasah sudah diajarkan bermacam-macam pengetahuan umum sesuai dengan sekolah-sekolah yang sama. Pada tiap-tiap warga Negara Indonesia untuk memperoleh pekerjaan dan kehidupan yang mendapat kemanusiaan dan memberikan kesempatan untuk mendapatkan pelajaran yang sama bagi tiap-tiap warga Negara Indonesia.

D. Tanggung Jawab Orang Tua dalam Keluarga

Bentuk pertama dalam pendidikan terdapat didalam kehidupan keluarga. Oleh karena itu orang tua memegang peranan penting dan sangat berpengaruh terhadap pendidikan anak. Orang tua juga harus bertanggung jawab atas kelangsungan keluarga dan anak-anak mereka.

Sebagai mana firman Allah dalam Al-Qur'an yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ

شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”. (At-Tahriim:6) ³²

Implikasi ayat diatas mewajibkan orang tua bertanggung jawab atas kelangsungan kehidupan keuargaannya dari siksaan api neraka. Oleh karena itu, tidaklah diragukan lagi bahwa tanggung jawab orang tua dipukul oleh mereka. Termaksud tanggung jawab atas pendidikan anak-anak mereka, apakah tanggung

³² Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Diponegoro, 2008), hal. 560

jawab itu mereka sendiri atau tidak, diterima atau tidak. Karena hal itu merupakan fitra yang dikodratkan Allah SWT kepada setiap orang tua. Mereka tidak bisa mengelak tanggung jawab tersebut karena tanggung jawab tersebut merupakan amanah dari Allah SWT yang dibebankan oleh mereka. Dan dalam lingkungan keluarga orang tua dapat melaksanakan pendidikan Islam melalui kebiasaan seperti membiasakan anggota keluarga untuk mengucap: Basmalah, Hamdalah, Masyaallah, dan Astaghfirullah.³³

Disamping itu pangkal ketentraman dan kedamaian hidup terletak dalam keluarga. Mengingat pentingnya hidup keluarga demikian maka Islam memandang keluarga bukan hanya sebagai persekutuan hidup yang kecil saja melainkan lebih dari itu, yakni sebagai lembaga hidup manusia yang memberi peluang kepada para anggotanya untuk hidup selamat dan bahagia di dunia maupun di akhirat. Pertama-tama yang diperintahkan oleh Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW dalam mengembangkan agama Islam adalah untuk mengajarkan agama itu kepada keluarganya, baru kemudian masyarakat luas. Hal ini berate bahwa keselamatan keluarga harus diutamakan dahulu untuk mendapatkan perhatian.

Dari tanggung jawab orang tua terhadap anak, maka tanggung jawab pendidikan itu pada dasarnya tidak bisa dipikulkan terhadap orang lain. Dengan kata lain tanggung jawab yang dipikul oleh para pendidik merupakan pelimpahan tanggung jawab orang tua karena satu sama lain tidak mungkin melaksanakan pendidikan anak secara sempurna. Tanggung jawab Pendidikan Islam yang menjadi beban orang tua sekurang-kurangnya harus dilaksanakan dalam rangka memelihara dan membesarkan anak, melindungi dan menjamin

³³ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1998), hal. 153

keselamatan, baik jasmani maupun rohani dari berbagai penyakit (kesehatan) dan penyelewengan kehidupan dari tujuan hidup yang sesuai dengan falsafah dari tujuan hidup dan agama yang dianutnya, member pengajaran dalam arti yang luas sehingga anak memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan yang luas, dan membahagiakan anak, baik didunia maupun diakhirat sesuai dengan pandangan dan tujuan hidup muslim.

Maka di perkirakan bahwa para orang tua tidak mungkin dapat memikulnya sendiri secara sempurna lebih-lebih dalam masyarakat yang senantiasa berkembang maju. Namun demikian patutlah di ingat bahwa setiap orang tua tidak dapat mengelak dari tanggung jawab tersebut. Artinya tugas dan kewajiban diatas merupakan bagian yang harus dipenuhi orang tua. Oleh sebab itulah, dalam hal ini sangat diperlukan perhatian orang tua dalam memilihkan lembaga yang cocok untuk membantu tanggung jawabnya tersebut dalam meberikan pendidikan terhadap anak-anaknya.

BAB III

KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Raudhatul Ulum

Sakatiga

Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga adalah lembaga pendidikan Islam yang di kelola oleh Yayasan Perguruan Islam Raudhatul ulum sakatiga (YAPIRUS), berlokasi di desa Sakatiga merupakan Madrasah Aliyah yang didirikan tempatnya pada tahun 1957, mendapatkan piagam pendidikan madrasah tingkat aliyah dengan nomor NPT W F 6.4.07.017.88 dan NSM 312160212018.

Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Era kedua ini (1950-1986 M) madrasah telah menunjukkan kemajuan yang mengembirakan baik fisik maupun nonfisik. Hal ini didukung oleh data statistik jumlah siswa tahun 1967 yang mencapai 911 orang yang berasal dari berbagai penjuru Sumatera bagian Selatan dan daerah sekitarnya. Madrasah Aliyah di dirikan pada tanggal 25 Oktober 1957 oleh . KH. Abd Ghani Bahri, KH. Abd Rahim, KH. Abdullah Kenalim, KH. Hizbullah Abdul Mutholib, KH. Tol'at Wafa Ahmad, Lc., KH. Abdul Karim Umar. Sebelumnya hanya berupa Madrasah Al-Falah dan Madrasah Al-Shibyan yang berlanjutan perjuangan 5 lembaga, yaitu Taman Kanak-Kanak Islam Raudhatul Ulum (TAKIRU), Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Ulum (MIRU), Madrasah Tsanawiyah (MATSARU), Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum (MAKRU), Sekolah Tinggi Agama Islam Raudhatul Ulum (STITRU). KH. Tol'at Wafa Ahmad, Lc. Tahun 2004 sampai sekarang kepemimpinan PPRU dipegang oleh KH. Abdul Karim Umar. Dengan pembentukan Sekolah Menengah

Pertama Islam Terpadu Raudhatul Ulum (SMP-IT RU), Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Raudhatul Ulum (SMA-IT RU), Madrasah Tahfidzul Qur'an Raudhatul Ulum (MATGULARU). Sudah resmi berdiri tahun 2004 dan mulai beroperasi tahun 2004-2005.³⁴

Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Raudhatul Ulum merupakan salah satu sekolah menengah atas (SMA/MA) yang terletak di desa Sakatiga dusun VIII kecamatan Indralaya kabupaten Ogan Ilir. Adapun batas-batasan wilayah Pondok Pesantren Raudhatul Ulum ini dapat dilihat sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan kuburan umum dan rumah penduduk desa Sakatiga.
- Sebelah Selatan MAN Sakatiga.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Rawa-rawa.
- Sebelah Barat berbatasan dengan jalan pendidikan.

Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum sangat strategis karena terletak pada dataran tinggi, sehingga tidak memungkinkan terjadi banjir terutama bila musim hujan, karena masih banyak pohon-pohon yang tumbuh dan menghijau yang menambah kesejukan serta kenyamanan di kampus Pondok Pesantren Raudhatul Ulum dan jauh dari keramaian kota serta kebisingan-kebiayaan jalan raya yang dapat mengganggu suasana belajar.

Desa sakatiga adalah desa yang terletak 40 km dari kota Palembang ibu kota propinsi Sumatera Selatan. Keadaan tanah tempat gedung MA Raudhatul Ulum Sakatiga berdiri merupakan dataran tinggi yang kecil kemungkinan akan terkena banjir. Keadaan tanahnya tidak rata. Di dalamnya terdapat perkebunan karet lebih kurang 100 (seratus) batang. Sebelah timur dari kampus MA

³⁴ Dokumentasi, MA Pondok Pesantren Raudhatul Ulum, 2013

Raudhatul Ulum terdapat danau Teluk Putih, yang kalau musim bercocok tanam menjadi areal persawahan tadah hujan bagi masyarakat desa Sakatiga dan sekitarnya, sebelah barat perkampungan desa Sakatiga, dan sebelah selatan adalah tanah milik masyarakat Sakatiga. Status tanah hak milik dan akte wakaf.

Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Sakatiga

Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Sakatiga adalah lembaga pendidikan Islam dengan visi, misi dan tujuan sebagai berikut.

1. Visi

Menjadi basis kaderisasi generasi terbaik (khoirul ummah) yang bermanfaat luas dan berdaya saing global.

2. Misi

Melaksanakan pembelajaran yang PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan menyenangkan), Melaksanakan pembelajaran yang bersifat Problem Solving, Melaksanakan Proses Pembelajaran yang Holistic Development, dan Menciptakan Generasi yang Agamis dan Nasionalis.³⁵

3. Tujuan

Tujuan kelembagaan tersebut mendambakan profil lulusan Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum yang memiliki kompetensi dasar yang dituangkan dalam 10 jati diri Sumber Daya Insani (SDI) santri Raudhatul Ulum sebagai berikut:

- a. Salimul 'aqidah (Aqidah yang bersih)
- b. Shohihul ibadah (Beribadah yang benar)
- c. Matinul khuluq (Akhlak terpuji)
- d. Qadirun 'alal kasbi (Kemandirian)
- e. aful fikri (Berwawasan luas)

³⁵ *Ibid.* 2013

- f. Qawiyul jismi (Kuat jasmani)
- g. Mujahidun lin nafsi (Mengendalikan nafsu)
- h. Munadzamun fi syu'unihi (Teratur dalam urusan)
- i. Haritsun 'ala waqtihi (Terampil mengelola waktu)
- j. Nafi'ul li ghoirihi (Bermanfaat bagi masyarakat)

Aktif menjadikan diri bermanfaat bagi orang lain dan lingkungan.

B. Keadaan Sarana dan Prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga

Sarana dan Prasarana mempunyai peranan penting dalam kelancaran kegiatan belajar mengajar dalam upaya meningkatkan kualitas belajar demi tercapainya tujuan belajar antara memberikan kenyamanan dan kemudahan kepada siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 1

Sarana MA Raudhatul Ulum Sakatiga Tahun 2015

No	Sarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	18 Unit	Baik
2	Meja Siswa	388 Unit	Baik
3	Kursi Siswa	388 Unit	Baik
4	Lemari	15 Unit	Baik
5	Meja Guru	20 Unit	Baik
6	Kursi Guru	20 Unit	Baik
7	White bord/ papan tulis	18 Unit	Baik
8	Komuter/leptop	30 Unit	Baik
9	Printer	3 Unit	Baik
10	Internet	1 Unit	Baik
11	Buku induk untuk arsip	12 Unit	Baik

12	Rak sepatu	12 Unit	Baik
13	Motor Oprasional Madrasah	1 Unit	Baik

Keadaan Prasarana di MA Raudhatul Ulum Sakatiga

1. Asrama
2. Perpustakaan
3. Outbound Training Area
4. Internet dan Hot Sport Area
5. Panggung teater
6. Masjid
7. Aula
8. Kantin dan koperasi
9. Klinik kesehatan
10. Kendaraan operasional
11. Villa dan wisma tamu
13. Gedung olahraga (GOR)
14. Sarana olahraga
 - a. Lapangan sepakbola
 - b. Lapangan putsal
 - c. Lapangan bulu tangkis
 - d. Lapangan takraw
 - e. Lapangan basket
 - f. Bola kasti
 - g. Tenis meja
 - h. Kolam renang

C. Ustadz dan Ustadzah serta Daftar Pembagian Tugas Mendidik pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga

Dalam proses belajar-mengajar pada suatu lembaga pendidikan haruslah ada pengajar dan yang diajar. Hal ini berarti, selain murid di suatu lembaga pendidikan di pastikan ada guru pengajar beserta daftar pembagian tugas pendidikannya. Hal ini upayakan agar proses belajar-mengajar dapat di kelolah dengan baik. Oleh sebab itulah, maka berikut akan dicantumkan tabel Ustadz dan Ustadzah Pembagian Tugas Mendidik serta nama mata pelajaran atau kurikulum yang terdapat pada madrasah Aliyah Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga.

TABEL 2

**DAFTAR PEMBAGIAN TUGAS MENGAJAR PONDOK PESANTREN
RAUDHATUL ULUM SAKATIGA**

No	Nama Pengajar	Jabatan	Mata Pengajar
1	KH. Tol'at Wafa Ahmad, Lc	Mudir	Tauhid
2	KH. Abdul Karim Umar, BA	Pudir	Hadist
3	Feri Adnin, S.Th.I., M.S.I	Kepala Sekolah	Bahasa Inggris dan grammer
4	Sirsolikin, S.Pd.I	Waka Kurikulum	Tafsir dan Tarbiyah
5	Husnul Anam, S.H.I	Ustadz	Fiqih
6	Dr. H. Husnul Amin, Lc, M.H.I,MM	Ustadz	Ushul Fiqih
7	H. Zulkifli Agus, MA	Ustad	Insyah
8	H. Rinaldi, Lc	Ustadz	Nahwu
9	Meitrias Yuswindarto, S.Pd.I	Ustadz	Tarbiyah
10	Yachmad, S.Ag	Ustadz	Qur'an tilawah
11	Salamuddin, S.Si	Ustadz	Matematika

12	Tazkiri, S.Pd.I	Ustadz	Balaghoh
13	H. Johny Pauzan, M.Ag	Ustadz	Qur'an tahfizd
14	H. Asnawi, Lc	Ustadz	Tauhid dan Ilmu Kalam
15	H. Sunoto Anam, A.Md	Ustadz	Nahwu
16	H. Abdul Kher, Lc	Ustadz	Tafsir
17	Fauko, M.Pd	Ustadz	Bahasa Indonesia
18	H. Haryanto, Lc	Ustadz	Bahasa Arab
19	Adi Farhan, Lc	Waka Kesiswaan	Qur'an Hadist
20	H. Ali Sastra, Lc	Ustadz	Ilmu Hadist
21	Zulfadli, S.Pd.I	Ustadz	SKI
22	Chairul Umam, A.Md	Ustadz	Tafsir
23	Masrian, S.Ag	Ustadz	Aqidah
24	Bashiruddin Rahmat, Lc	Ustadz	Bahasa Arab
25	Yasir Arapat, S.Pd	Ustadz	Komputer
26	Muhammad Rizky, Lc	Ustadz	Hadist
27	Rikas Hendri, Lc	Ustadz	Imla'
28	Aji Segara Bagus	Pegawai	-
29	Teguh Priyanto	Waka Tata Usaha	-
30	Risusanto	Staf Tata Usaha	-
31	Bayu Anggara Kusnandar	Staf Kurikulum	-
32	Hj. Rosilah Helyana, M.Pd.I	Ustadzah	Matematika
33	Rita, S.Pd.I	Ustadzah	Fiqih, Bahasa Arab
34	Amaliyah, S.Pd.I	Ustadzah	Siroh
35	Robiah Sayuti, Lc	Ustadzah	Fiqih Siroh
36	Siti Zauroh, Lc	Ustadzah	Bahasa Arab
37	Anita, Lc	Ustadzah	Bahasa Arab
38	Citra Dewi Puspasari, S.Pd	BENDAHARA	Bahasa Indonesia

40	Islamiah, S.Pd	Ustadzah	Bahasa Inggris
41	Komputri Apria Santi, S.Pd.I	Ustadzah	Bahasa Arab
42	Nura'idah, Lc	Ustadzah	Bahasa Arab dan Imla'
43	Lestari, Lc	Ustadzah	Kaligrafi
44	Fitrianti	Staf Tata Usaha	Bahasa Arab
45	Seprina Andriani	Ustadzah	Matematika
46	Cintami	Ustadzah	Bahasa Inggris
47	Lidiawati, Lc	Ustadzah	Bahasa Arab
48	Reni Purnama Sari	STAF KURIKULUM	-
49	Miftakhul Ulum	PEGAWAI	-
50	Desti Nitaria	PEGAWAI	-

Dalam data tersebut di atas dapat di ketahui bahwa jumlah ustadz dan ustazah yang mengajar di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga adalah 50 (lima puluh) orang terdiri dari seorang Mudir, seorang Pudir, seorang Kepala Madrasah Aliyah serta Waka Kurikulum dan Ustadz-Ustadzah liannya, semua ustadz dan ustazah yang ada mendapatkan jam pembelajaran untuk mengajar mata pelajaran tertentu yang telah disepakati.

D. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga

Daftar jumlah Santriwan/wati Madrasah Aliyah pada bulan Januari berjumlah 172 orang dengan rincian sebagai berikut:

TABEL 3
JUMLAH SANTRIWAN/WATI 2015

No	Kelas	Jumlah		Jumlah
		Putra	Putri	
1	X A	22		22

2	X B	22		22
3	X C	20		20
4	X D	21		21
5	X E		19	19
6	X F		22	22
7	X G		27	27
8	X H		19	19
	Total	85	87	172

Dari tabel di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga berjumlah 172 siswa. Jumlah ruang kelas ada 8 ruangan, terdiri dari 4 ruangan putra dan 4 ruangan putri sedangkan setiap kelas terdiri 25 sampai 35 orang siswa, data ini diambil pada bulan Maret 2015 semester ganjil. Serta didukung sarana dan prasarana.

E. Kegiatan Belajar Mengajar di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga

Kegiatan belajar mengajar di madrasah aliyah Pondok pesantren raudhatul ulum sakatiga dilaksanakan pada hari senin, selasa, rabu, kamis, sabtu dan minggu akan tetapi yang menjadi keunggulan sekolah ini adalah :

1. Kurikulum yang terpadu dengan nilai-nilai Al-qur'an dan Hadist.
2. Guru-guru yang terseleksi dan latihan dengan pola sekolah unggulan.
3. Fokus kepada Al-Qur'an dan hadist dilihat dari adanya target hapalan serta dibimbing oleh guru yang Hafidz.
4. Pemberian materi pelajaran selalu dikaitkan dengan Al-qur'an dan Hadist

5. Kegiatan belajar mengajar langsung keobjek sasaran, misalnya belajar masalah sejarah anak-anak biasanya langsung diajak ketempat-tempat yang mengandung unsure-unsur sejarah.
6. Kegiatan ekstra kurikuler yang menunjukkan antara lain:
 - a. Kegiatan kepanduan Pramuka, Pidato tiga bahasa dan Outbound yang **selalu dilaksanakan** satu minggu sekali yaitu pada hari minggu, dibina **oleh tenaga yang ahli** pada bidangnya.
 - b. **Pendidikan computer**, yang diadakan setiap hari menurut jadwal kelas masing-masing.
 - c. Seni music islami, Nasyid, Ngaji Berirama, Kaligrafi, Beladiri tapak suci, Design grafis, Leter dan English club yang dilaksanakan satu minggu sekali.
 - d. Olah raga Futsal, Bola Kaki, Basket, Volly Ball, dan Badminton diadakan satu bulan sekali pada tiap-tiap kelas.
 - e. Setiap anak diwajibkan menghafal Al-qur'an yang di mulai dari juz 30 dan menyetorkan hafalan pada waktu yang telah ditentukan.

Dengan adanya kegiatan belajar seperti ini siswa di harapkan dapat mengembangkan sikap aktif, kreatif, mandiri, inisiatif. Selain itu di tambah pula dengan pola pembinaan Akhlak terhadap siswa, melalui contoh dan teladan dari para Ustadz-Ustadzah di lembaga Pondok Pesantren Raudhatul Ulum.

F. Metode Pengajaran di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga

Kegiatan belajar mengajar di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Raudhatul Ulum di lakukan dengan metode pengajaran antara lain :

1. Menerapkan konsep percepatan pembelajaran.

2. Menerapkan belajar itu mudah dan menyenangkan.
3. Menerapkan belajar aktif yang menjadikan siswa sebagai subjek belajar.
4. Menciptakan suasana yang kondusif sehingga, semua bisa dan akan belajar
5. Menekankan pada aspek, belajar bagaimana cara belajar.

G. Kurikulum yang digunakan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga

Kegiatan belajar mengajar di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Raudhatul Ulum antara lain :

1. Kurikulum yang di gunakan adalah Kurikulum Tingkat Pelajaran (KTSP)
2. Menggunakan Kurikulum Nasional Plus, di perkarya dengan pembelajaran Al-Qur'an, Bahasa Arab serta pendalaman Agama Islam (Aqidah, Fiqih, Siroh, Praktek Ibadah)
3. Sistem pembelajaran antara teori dan praktek yang berimbang

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak Di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga

Untuk mengetahui bagaimana motivasi orang tua menyekolahkan anak di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum, maka peneliti menganalisis data hasil penelitian ini, yaitu dengan cara mengpresentasikan jawaban angket yang diajukan kepada responden orang tua santriwan/wati sebagai sampel.

Angket tersebut di sebarakan 47 orang tua santriwan/wati selaku responden dalam penelitian ini, angket yang di sebarakan kepada responden tersebut terdiri atas 15 (lima belas) item pertanyaan. Untuk lebih jelasnya pembahasan ini akan dikaji dengan jawaban responden kemudian di persentasekan.

Berkaitan dengan pertanyaan ini, maka di dalam tabel berikut ini akan di lihat bagaimana pandangan orang tua terhadap Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga, keadaan ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

TABEL 4

Bagaimana jika anak Orang Tua lebih memilih sekolah di Pondok Pesantren Nurul Hidayah dari pada di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (<i>p</i>)
1	a. Melarangnya	3	6,4
	b. Menganjurkan	28	59,5
	c. Terserah pada anak	16	34,1
	Total	N=47	100,0 = Σp

TABEL 5**Bagaimana Pandangan Orang Tua mengenai Pondok Pesantren****Raudhatul Ulum**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (<i>p</i>)
2	a. PPRU hanya belajar agama saja	37	78,7
	b. PPRU kurang bermutu	0	-
	c. PPRU sama seperti sekolah umum	10	21,3
	Total	N=47	100,0 = Σp

TABEL 6**Mengapa Orang Tua menyekolahkan anaknya di Pondok Pesantren****Raudhatul Ulum**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (<i>p</i>)
3	a. Mengurangi waktu anak bermain	0	-
	b. Untuk membekali anak ilmu agama	47	100,0
	c. Tempatnya tidak terlalu jauh	0	-
	Total	N=47	100,0 = Σp

TABEL 7

**Apakah Orang Tua sering meberikan motivasi anak untuk menyekolakan
di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (p)
4	a. Ya, sering	40	85,1
	b. Kadang-kadang	7	14,9
	c. Tidak	0	-
	Total	N=47	100,0 = Σp

TABEL 8

**Apakah anak Bapak/Ibu terlihat senang ketika anak Bapak/Ibu sekolah di
Pondok Pesantren Raudhatul Ulum**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (p)
5	a. Sangat senang	44	93,6
	b. Kurang senang	3	6,4
	c. Tidak senang	0	-
	Total	N=47	100,0 = Σp

Jadi angka persenan sebesar 59,5 itu diperoleh dari $\frac{28}{47} \times 100\% = 59,5$; p sebesar 78,7 diperoleh dari $\frac{37}{47} \times 100\% = 78,7$; p 100,0 diperoleh dari $\frac{47}{47} \times 100\% = 100,0$; p sebesar 85,1 diperoleh dari $\frac{40}{47} \times 100\% = 85,1$; dan di peroleh $\frac{44}{47} \times 100\% = 93,6$ Di ambil Dari soal 1, 2, 3, 4, dan 5 demikianlah seterusnya. Jumlah persentase (ΣP) harus selalu sama dengan 100,0.³⁶

³⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 20011, hal. 43

B. Faktor yang mendorong orang tua menyekolahkan anak di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga

Pengetahuan orang tua yang mengetahui bahwa Pondok Pesantren Raudhatul Ulum adalah lembaga pendidikan agama oleh karena itu dengan dengan hal inilah maka dorongan orang tua menyekolahkan anak di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum dengan harapan dapat membekali dan memberikan anak mereka pengetahuan dan pendidikan agama. Ada juga faktor orang tua menyekolahkan anak di pondok pesantren raudhatul ulum Karena memiliki aqidah yang lurus, beribadah yang baik, memiliki akhlak yang tangguh, mampu berusaha, berwawasan luas, memiliki fisik yang kuat, mengadalkan hawa nafsu, terampil dalam segala urusan, mampu memelihara waktu, dan bermanfaat bagi orang lain.

Adapun orang tua menginginkan agar anaknya memahami dan mendalami ilmu agama, dari sarana belajarnya gedung kelas yang representative, perpustakaan, asrama, multi media lab computer, lab bahasa, lab ibadah, koperasi pelajar, kantin, masjid, area outbond, klinik kesehatan villa terapung, aula, dan lain-lain. Di sini lah orang tua terdorong ingin anaknya masuk pondok pesantren raudhatul ulum.

Untuk mengetahui hasil penyebaran angket ini, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

TABEL 9

Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Merupakan Lembaga Pendidikan Keagamaan, apakah Bapak/Ibu mengetahui hal ini

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (<i>p</i>)
1	a. Ya, mengetahui	33	70,2
	b. Kurang mengetahui	14	29,8
	c. Tidak mengetahui	0	-
	Total	N=47	100,0 = Σp

TABEL 10

Apakah Orang Tua mengetahui pengawasan di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (<i>p</i>)
2	a. Ya, mengetahui	37	78,7
	b. Kurang mengetahui	10	21,3
	c. Tidak mengetahui	0	-
	Total	N=47	100,0 = Σp

TABEL 11

Apakah Orang Tua mengetahui tujuan di Pondok Pesantren

Raudhatul Ulum

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (p)
3	a. Ya, mengetahui	40	85,1
	b. Kurang mengetahui	7	14,9
	c. Tidak mengetahui	0	-
	Total	N=47	100,0 = Σp

TABEL 12

Apakah anak Bapak/Ibu mempunyai banyak mata pelajaran yang anak

Bapak/Ibu senangi di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (p)
4	a. Sangat banyak	7	17,1
	b. Sedikit	39	82,9
	c. Tidak ada sama sekali	0	-
	Total	N=47	100,0 = Σp

TABEL 13

**Apakah faktor kelengkapan sarana prasarana Pondok Pesantren
Raudhatul Ulum**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (p)
5	a. Ya, sangat mempengaruhi	28	59,6
	b. Kurang mempengaruhi	19	40,4
	c. Tidak mempengaruhi	0	-
	Total	N=47	100,0 = Σp

Dari hasil angket di atas dapat disimpulkan bahwa semua orang tua dari Santriwan/wati banyak mengetahui lembaga pendidikan keagamaan di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum ada 33 orang tua responden 70,2% , mengetahui pengawasan di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum ada 37 orang tua responden 78,7%, tujuan keagamanya ada 40 orang tua responden 85,1% , sedikit mata pelajaran yang anak sukai ada 39 orang tua responden 82,9%, dan kelengkapan sarana prasarana ada 28 orang responden 59,6%. Sedangkan untuk frekuensi Orang tua tersebut ada yang kurang senang dan ada yang tidak senang. Hal ini terbukti dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dijawab dengan responden tersebut berbeda-beda, ada yang sangat mempengaruhi dan ada yang tidak sama sekali jawaban.

C. Kendala-kendala yang di hadapi orang tua dalam menyekolahkan anak di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga

Untuk mengetahui bagaimana kendala yang di hadapi orang tua dalam menyekolahkan anak di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum, yaitu dengan cara mempresentasikan jawaban angket yang diajukan kepada responden orang tua santrwan/wati sebagai sampel. Berkaitan dengan pertanyaan ini, maka di dalam tabel berikut ini akan dilihat tentang orang tua mengetahui Pondok Pesantren Raudhatul Ulum terletak tempat yang strategi mudah dijangkau jawaban Responden kurang mengetahui, ada pun tentang orang tua selalu ingin menyekolahkan anak di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum bagaimana biaya pendidikannya jawaban responden belum sesuan kemampuan orang tua untuk mebiayai pendidikan anaknya. Berdasarkan pendapat orang tua proses belajar mengajarnya di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum sudah cukup bagus responden yang menyatakan cukup bagus dalam belajar mengajarnya, sedangkan seterusnya orang tua senang ketika tempat tinggal (asrama) anak di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum responden menyatakan sangat senang ketika anaknya tinggal asrama adapun yang menyatakan orang tua kurang senang ketika tinggal asrama anak di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum.

TABEL 14

**Apakah Bapak/Ibu mengetahui Pondok Pesantren Raudhatul Ulum
terletak di tempat yang strategi mudah di jangkau**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (<i>p</i>)
1	a. Ya, mengetahui	28	59,5
	b. Kurang mengetahui	19	40,4
	c. Tidak mengetahui	0	-
	Total	N=47	100,0 = Σp

TABEL 15

**Apakah Bapak/Ibu selalu ingin menyekolahkan anak di Pondok Pesantren
Raudhatul Ulum bagaimana biaya pendidikannya**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (<i>p</i>)
2	a. Sesuai	37	78,7
	b. Belum sesuai	10	21,3
	Total	N=47	100,0 = Σp

TABEL 16

**Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang Pondok Pesantren Raudhatul Ulum
adalah tempat yang tepat bagi pendidikan anak pada saat ini**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (<i>p</i>)
3	a. Setuju	40	85,1
	b. Kurang Setuju	7	14,9
	c. Tidak Setuju	0	-
	Total	N=47	100,0 = Σp

TABEL 17

**Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang proses belajar mengajarnya di Pondok
Pesantren Raudhatul Ulum sudah cukup bagus**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (<i>p</i>)
4	a. cukup bagus	39	82,9
	b. Kurang bagus	8	17,1
	c. Tidak bagus	0	-
	Total	N=47	100,0 = Σp

TABEL 18

**Apakah Bapak/Ibu senang ketika tempat tinggal (asrama) anak di Pondok
Pesantren Raudhatul Ulum**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (<i>p</i>)
5	a. Sangat senang	44	93,6
	b. Kurang senang	3	6,4
	c. Tidak senang	0	-
	Total	N=47	100,0 = Σp

Dari hasil angket di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua dari Santriwan/wati mengetahui Pondok Pesantren Raudhatul Ulum terletak di tempat yang strategi mudah di jangkau ada 28 orang tua responden 59,5% menyatakan mengetahui, masalah biaya pendidikannya ada 37 orang tua responden 78,7% menyatakan Sesuai, tentang Pondok Pesantren Raudhatul Ulum adalah tempat yang tepat bagi pendidikan anak pada saat ini ada 40 orang tua responden 85,1% yang menyatakan setuju, proses belajar mengajarnya di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum sudah cukup bagus ada 39 orang tua responden 82,9% yang menyatakan cukup bagus, dan ketika tempat tinggal (asrama) anak di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum ada 44 orang tua responden 93,6% yang menyatakan sangat senang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis yang penulis uraikan di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa motivasi orang tua menyekolahkan anak di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum antara lain adalah:

1. Motivasi orang tua menyekolahkan anak di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum yaitu tinggi-rendahnya motivasi orang tua menyekolahkan anak di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum. Karena berdasarkan penelitian yang di lakukan penelitian dan berdasarkan angket yang di sebarakan kepada 47 orang tua menunjukan masih tinggi-rendahnya Motivasi orang tua menyekolahkan anak di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum.
2. Faktor-faktor yang mendorong orang tua menyekolahkan anak di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum adalah lembaga pendidikan agama oleh karena itu dengan dengan hal inilah maka dorongan orang tua menyekolahkan anak di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum dengan harapan dapat membekali dan memberikan anak mereka pengetahuan dan pendidikan agama. Dan memiliki aqidah yang lurus, beribadah yang baik, memiliki akhlak yang **tangguh, mampu berusaha**, berwawasan luas, memiliki fisik yang kuat, **mengadalkan hawa nafsu**, terampil dalam segala urusan, mampu **memelihara waktu**, dan bermanfaat bagi orang lain.
3. Ada beberapa kendala-kendala yang di hadapi orang tua menyekolahkan anak di pondok pesantren modern adalah terletaknya tempat yang strategi mudah di jangkau, terhambat dalam biaya pendidikan, serta tempat tinggal (asrama) dan pengawasan bagi perilaku santriwan/wati sehari-hari.

B. Saran-saran

Sebagai akibat dari uraian di atas maka penelitian tersebut dengan tanpa mengurangi rasa hormat penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk menjaga kepercayaan orang tua (masyarakat) terhadap Pondok Pesantren Raudhatul Ulum hendaknya berpihak sekolah ataupun yayasan agar lebih meningkatkan kualitas Pesantren Raudhatul Ulum dengan memberikan sarana dan fasilitas yang memadai, di samping itu harus senantiasa mengevaluasi segala kekurangan, agar sesuai dengan di cita-citakan.
2. Para guru (ustadz-ustadzah) selaku pengajar/mendidik hendaknya meningkatkan kualitas mengajarnya, agar terciptanya prestasi murid yang membangggakan baik di tingkat kotapropinsi atau bahkan di tingkat nasional.
3. Bagi pemerintah hendaknya lebih memperhatikan Pondok Pesantren Raudhatul Ulum dengan memberikan lebih berkembang dan lebih meningkatkan lagi yang ada Pondok Pesantren Raudhatul Ulum

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fa'iz, *Cita Keluarga Islam*, Jakarta: Sarambi Imu Semesta, 2003
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 20011
- Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: Diponegoro, 2008
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, cet. Ke-5, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Dra. Hasan Basri, M.Ag, *Kapita Selekta Pendidikan*, cet. Ke-1, Bandung: CT Pustaka 2012
- Drs. Sindu Galba, *Pesantren Sebagai Wadah Komunikasih*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 1995
- Dr. Muhibbinsyah M. Ed, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010
- Dokumentasi, MA Pondok Pesantren Raudhatul Ulum, 2015
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, cet. Ke-10, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012
- <http://anakmuslim.wordpress.com/pendidikan-anak-dalam-islam/>
- Jalaludin, *Psikologi Agama*, cet. Ke-14, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010
- Muhammad Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Amani,
- Ngalim Poerwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung:Rosda Karya, 2002
- Prof. DR. Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005
- Prof. Dr. H. Ramayulis, *Psikologi Agama* Jakarta: Kalam Mulia, 2002
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1994

Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*Ra, Jakarta: PT Raja

Grafindo Persada, 2014

Sri Yanti, M. Pd, "*Pengelolaan Pengajaran*". *Bahan Ajar*, Palembang: UMP, Tt

2014

Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 1993

ANGKET PENELITIAN

A. Pendahuluan

Angket ini semata-mata bertujuan untuk membantu kami dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan penulis skripsi yang berjudul: “MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAK DI PONDOK PESANTREN RAUDHATUL ULUM”.

Oleh karena itu, besar harapan kami kiranya Bapak/Ibu dapat membantu kami dalam mengumpulkan data dengan cara menjawab beberapa pertanyaan yang telah di sediakan di bawah ini dengan sejujur-jujurnya. Atas bantuannya kami ucapkan terima kasih.

B. Identitas

Nama :

Orang Tua dari Santri :

Alamat :

C. Pentunjuk Pengisi Angket

Isilah identitas anda dan berilah tanda silang (x) pada jawaban pertanyaan yang menurut anda sesuai dengan kenyataan yang ada.

D. Pertanyaan-pertanyaan

a) Apa yang memotivasi orang tua menyekolahkan anak di Pondok

Pesantren Raudhatul Ulum (PPRU)?

1. Bagaimana jika anak Bapak/Ibu lebih memilih sekolah di Pondok Pesantren Nurul Hidayah dari pada di PPRU?
 - a. Melarangnya
 - b. Mengajarkan
 - c. Terserah pada anak

2. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai PPRU?
 - a. PPRU hanya belajar agama saja
 - b. PPRU kurang bermutu
 - c. PPRU sama seperti sekolah umum
3. Mengapa Bapak/Ibu menyekolahkan anaknya di PPRU?
 - a. Mengurangi waktu anak bermain
 - b. Untuk membekali anak ilmu agama
 - c. Tempatnya tidak terlalu jauh
4. Apakah Bapak/Ibu sering memberikan motivasi ke pada anak untuk menyekolahkan di PPRU?
 - a. Ya, sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
5. Apakah anak Bapak/Ibu terlihat senang ketika anak Bapak/Ibu sekolah di PPRU?
 - a. Sangat senang
 - b. Kurang senang
 - c. Tidak senang

b) Faktor-faktor apa saja yang mendorong orang tua menyekolahkan anak di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum?

1. PPRU merupakan lembaga pendidikan keagamaan, apakah Bapak/Ibu Mengetahui hal itu?
 - a. Ya, mengetahui
 - b. Kurang mengetahui
 - c. Tidak mengetahui

2. Apakah Bapak/Ibu mengetahui pengawasandi PPRU?
 - a. Ya, mengetahui
 - b. Kurang mengetahui
 - c. Tidak mengetahui
 3. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tujuan di PPRU?
 - a. Ya, mengetahui
 - b. Kurang mengetahui
 - c. Tidak mengetahui
 4. Apakah anak Bapak/Ibu mempunyai banyak mata pelajaran yang anak Bapak/Ibu senangi di PPRU?
 - a. Sangat banyak
 - b. Sedikit
 - c. Tidak ada sama sekali
 5. Apakah faktor kelengkapan sarana prasarana PPRU juga mempengaruhi motivasi Bapak/Ibu untuk menyekolahkan anak di PPRU?
 - a. Ya, sangat mempengaruhi
 - b. Kurang mempengaruhi
 - c. Tidak mempengaruhi
- c) Kendala-kendala apa saja yang di hadapi orang tua dalam menyekolahkan anak di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum?**
1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui PPRU terletak di tempat yang strategi mudah di jangkau?
 - a. Ya, mengetahui
 - b. Kurang mengetahui
 - c. Tidak mengetahui

2. Apakah Bapak/Ibu selalu ingin menyekolahkan anak di PPRU
bagaimana biaya pendidikannya?
 - a. Sesuai
 - b. Belum sesuai
3. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang PPRU adalah tempat yang tepat
bagi pendidikan anak pada saat ini?
 - a. Setuju
 - b. Kurang Setuju
 - c. Tidak Setuju
4. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang proses belajar mengajarnya di
PPRU sudah cukup bagus?
 - a. cukup bagus
 - b. Kurang bagus
 - c. Tidak bagus
5. Apakah Bapak/Ibu senang ketika tempat tinggal (asrama) anak di PPRU?
 - a. Sangat senang
 - b. Kurang senang
 - c. Tidak senang



**BORANG PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Jln. Jend. Ahmad. Yani. Plaju. Tlp (0711879122)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **PIKA PUTRIANI**
NIM : 62 2011 089
Tempat tanggal lahir : Raja, 03 Mei 1991
Fakultas/program studi : FAI/Pendidikan Agama Islam

Dengan ini saya mengajukan judul skripsi di bawah ini dengan judul:

**MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAK DI PONDOK
PESANTREN MODEREN RAUDHATUL ULUM (STUDI KASUS PONDOK
PESANTREN RAUDHATUL ULUM)**

Rumusan Masalah:

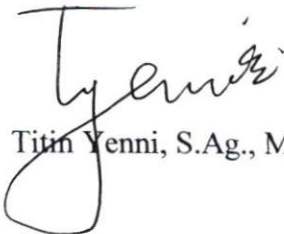
1. Apa yang dimaksud Pondok Pesantren?
2. Apa yang mendorong orang tua menyekolahkan anak di Pondok Pesantren Moderen Raudhatul Ulum?
3. Apa kendala orang tua menyekolahkan anak di Pondok Pesantren Moderen Raudhatul Ulum?

Mengetahui,

Palembang, November 2014

Penasehat Akademi

Mahasiswa yang bersangkutan

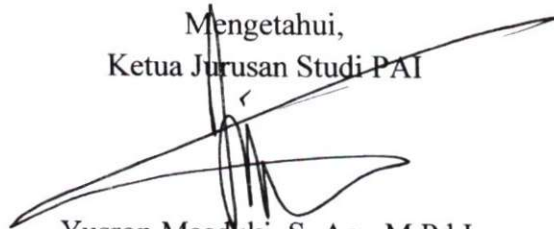


Titin Yenni, S.Ag., M.Hum



Pika Putriani
62 2011 089

Mengetahui,
Ketua Jurusan Studi PAI



Yusron Masduki, S. Ag., M.Pd.I
NBM. 707 743



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013

Jl. Jenderal A. Yani/TL. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Nomor : 270/Kpts/FAI UMP/XII/2014

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN TARBIIYAH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

- Memperhatikan : 1. Surat Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang No.145/C-13/Kpts/UMP/X/1996 tanggal 18 Jum.Akhir 1417 H/01 Oktober 1996
2. Surat Permohonan Mahasiswa Nama : **PIKA PUTRIANI**, tanggal **16 DESEMBER 2014** Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang Perihal judul skripsi.
- Menimbang : a. bahwa untuk pelaksanaan tugas pembimbing terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang memenuhi persyaratan masing-masing menjadi Pembimbing I dan II.
- b. bahwa sehubungan dengan butir a tersebut di atas perlu menerbitkan Surat Keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Th. 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 19 Th. 2007, tentang Standar Pendidikan Nasional;
3. Kpts. Menteri Agama RI No. 45 Th. 1996 tentang Pendirian Fakultas Agama Islam Um Palembang;
4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;
No. 029/BAN-PT/AK-XI/S1/2008, tentang Hasil Akreditasi Prodi Ahwal Syakhshiyah;
No. 045/BAN-PT/AK-XV/S1/XII/2012, tentang Hasil Akreditasi Prodi Komunikasi Penyiaran Islam;
No. 003/SK/BAN-PT/AK-XV/S1/2013, tentang Hasil Akreditasi Prodi Pendidikan Agama Islam;
No. 003/SK/BAN-PT/AK-XV/S1/2013, tentang Hasil Akreditasi Prodi Ekonomi Islam;
5. SK. PP. Muhammadiyah No. 19/SK-PP/III.B/4.a/1999, tentang Qaidah PTM;
6. SK. PP. Muhammadiyah No. 132/KEP/I.0/D/2011, tentang Pengangkatan Rektor UM Palembang;
7. SK. PP. Muhammadiyah No. 186/KEP/I.3/D/2011, tentang Pengangkatan Dekan FAI UM Palembang;

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama

Menunjuk Saudara-saudara

I **SUROSO PR., S.Ag., M.Pd.I**

II **TITIN YENNI, S.Ag., M.Hum**

Berturut-turut sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa

Nama : **PIKA PUTRIANI**

NIM : 622011089

Prog Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAK DI PONDOK PESANTREN MODERN RAUDHATUL ULUM (STUDI KASUS PONDOK PESANTREN RAUDHATUL ULUM)**

Kedua

: Segala biaya yang timbul akibat dari diterbitkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang dan/atau dana khusus yang disediakan untuk itu.

Ketiga

: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir pada tanggal **20 Juli 2015** dan dapat diperpanjang kembali selama 6 (enam) bulan berikutnya. Jika tidak selesai setelah masa perpanjangan ini, maka judul diganti baru dan SK ini dinyatakan tidak berlaku.

Tembusan :

- 1. Bapak BPH UMP
- 2. Bapak Rektor UMP
- 3. Yang bersangkutan
- 4. Arsif

Dikeluarkan di : Palembang
Pada Tanggal : 20 Desember 2014



Drs. Abu Hanifah, M.Hum
NBM: 618325



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013

Jl. Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Nama Mahasiswa : Pika Patriani
 NIM : 62 2011 089
 Jurusan/Program Studi: PAI / Tarbiyah
 Pembimbing II : H. Suroso, Pr., S. Ag., M. Pd.

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
1	26/12/12	Penyerahan SK Bimbingan		
2	21/1/2012	<ul style="list-style-type: none"> - judul jen di pengeser - kelas tempat penelitian 80M, maka tak perlu ditulis mak kalimat atau dan kurung! - tulisan di sertakan dg kutipan, jbn sebelum dan penulisan kembali - kata yg mengartikan dan tempat susunan spasi contoh: di atas, di dan dll, - definisi operasional, bukan definisi perkotaan! - populasi nya MIS/MA - Penemuan buku penemuan siapa? PAI - UMP 		



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013

Jl. Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Nama Mahasiswa : PIKA PUTRIANI
 NIM : 62 2011 089
 Jurusan/Program Studi: FAI / TARBİYAH
 Pembimbing(I) II : H. SUROSO PR., S.AG., M.Pd-I

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
2	16/3/2015	ACC RAB I DAN Lanjutan BAB II s.d BAB IV - BUKU BASKET DAN ASTRAK.		
3	19/3/2015	ACC BASKET		
4	28/3/2015	ACC artikel dasar (tentang ujian muyodan)		



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013

Jl. Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Nama Mahasiswa : Pika Putriani
NIM : 62 2011 089
Jurusan/Program Studi: FAI / Tarbiyah
Pembimbing I, (II) : Titin Yenni S. Ag. M. Hum

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
1	24/12/2014	penguraian sk	Ty	
2	26/12/2014	penguraian Bab I	Ty	
3	8/1/2015	perbaiki Bab I dan II sesuai petunjuk	Ty	
4	11/3/2015	ACC Bab I dan II	Ty	Campurkan ke pemb I
5	10/2/2015	perbaiki Bab III & V	Ty	
6	20/3/2015	perbaiki data Bab IV	Ty	
7	25/3/2015	perbaiki tulisan	Ty	



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhsiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/I/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/I/2013

Jl. Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Nama Mahasiswa : PIKA PUTRIANI
NIM : 62 2011 089
Jurusan/Program Studi: FAI / TARBIYAH
Pembimbing I, II : TITIK YENNI S. Ag., M. HUM

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
1	26 mar 15	ACC Soap untuk di uji kan	Ty	consult kan pd pemb I



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Jln. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang (30263) Telp. 0711 - 513022 Fax. 0711 - 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 0021/H-5/BAAK-UMP/I/2015
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Palembang, 25 R. Awwal 1436 H
16 Januari 2015 M

Kepada yth : **Kepala PONPES Raudhatul Ulum
Sakatiga Kab. Ogan Ilir**

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.


Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang perihal Izin Penelitian, selanjutnya dimohonkan bantuan bapak/ibu untuk memberikan Izin Penelitian kepada:

Nama : Pika Putriani
NIM : 62 2011 089
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga.

Atas bantuan dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

**Nashrun min Allah Wafathun Qarib,
Wassalamu'alaikum Wr, Wb.**

a.n. Rektor
Wakil Rektor I


Drs. H. Erwin Bakti, SE., M.Si.
NRM/NIDN: 844147/0010016001

Tembusan:

1. Yth. Rektor (sebagai laporan)
2. Yth. Dekan
3. Yang bersangkutan



فَعْمَدُ رَوْضَتِ الْعِلْمِ وَالْإِسْلَامِ

PONDOK PESANTREN RAUDHATUL ULUM
MADRASAH ALIYAH

TERAKREDITASI "A" NSM: 131216100002 NPSN: 10648953

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 313/MA-RU/E.5/2015

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Feri Adnin, M.S.I
NIY : 078.007.402
Jabatan : Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Sakatiga
Alamat Madrasah : Jl. KH. Abdullah Kenalim Komplek Raudhatul Ulum Sakatiga

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Pika Putriani
NIM : 62 2011 089
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga.

Adalah benar telah melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Sakatiga dengan data yang ambil adalah data Dewan Guru, Santri dan data sarana prasarana MA Raudhatul Ulum Sakatiga.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sakatiga, 22 Maret 2015

Kepala Madrasah,



FERI ADNIN, S.TH.I, M.S.I

N.Y. 078.007.402



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pika Putriani
NIM : 622011089
TTL : 03 Mei 1991
Bangsa : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Desa Raja Kec. Tanah Abang Kab. PALI
Nama Ayah : Semarudin
Nama Ibu : Jiha

Menerangkan dengan sebenarnya pendidikan

1. SD Negeri 2 Raja Tamat Tahun 2004 - 2005
2. MTs YP. Nurul Huda Tanah Abang Tamat Tahun 2007 - 2008
3. MA. . Pondok Pesanten Rudhatul Ulum Sakatiga Tamat Tahun 2010 - 2011
4. Kuliah di Universitas Muhammadiyah Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah dari Tahun 2011 Sampai Tahun 2015.

Palembang, 06 April 2015

Penulis,


Pika Putriani
NIM.622011089

BOIDATA

Nama : Pika Putriani
Nim : 622011089
Tempat Tanggal Lahir : Raja 03 Mei 1991
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : Madrasah Aliyah
Nama Sekolah : Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga
Alamat : Dasa Raja Kec. Tanah Abang Kab. PALI
Nomor Hp : 082374242982
Anak Ke : 4 Saudara
Jumlah Saudara : 4 Saudara
Nama Kakak/Adik : Endang Susiana, Iin Idrayani, Aan Depriyadi, Pika
Nama Ayah Kandung : Semarudin
Tempat Tanggal Lahir Ayah : Raja 30 September 1959
Agama : Islam
Alamat : Desa Raja Kec. Tanah Abang Kab. PALI
Pendidikan Ayah : SD
Perkerjaan Ayah : Buru Arian Lepas
Nama Ibu : Jiha
Tempat Tanggal Lahir Ibu : Suka Raja
Agama : Islam
Alamat : Desa Raja Kec. Tanah Abang Kab. PALI
Pendidikan Ibu : SD
Perkerjaan Ibu : Petani